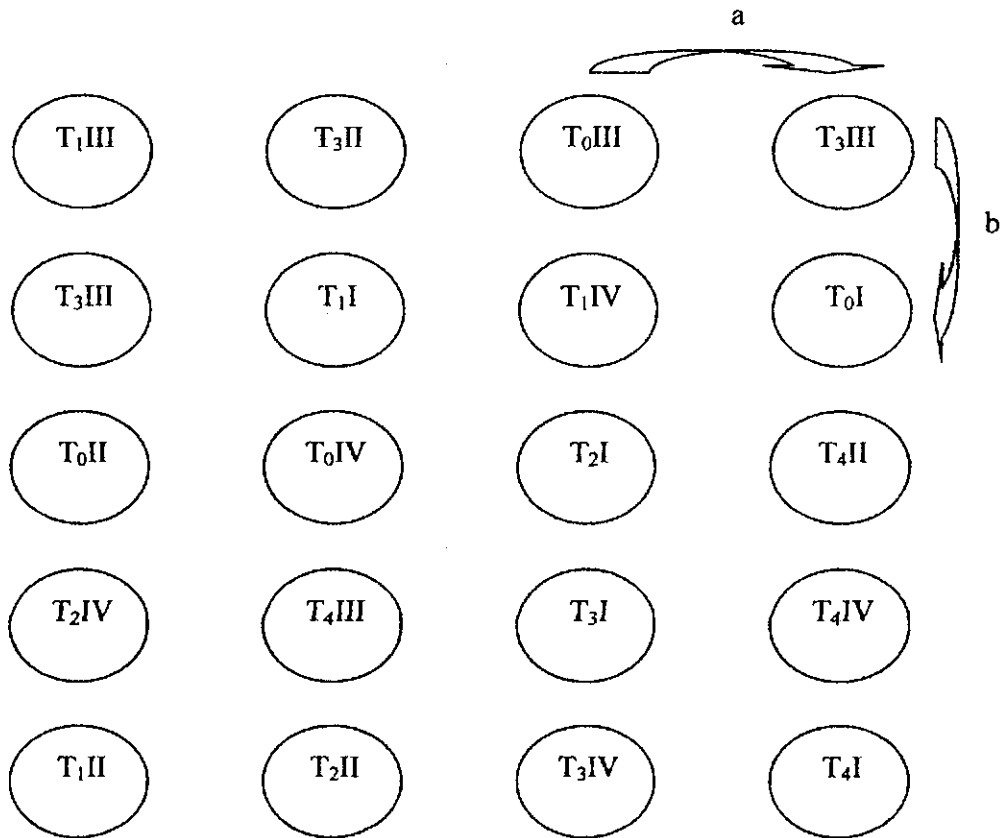


Lampiran 1. Data Isolat *Trichoderma* sp Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Isolat	Asal isolat <i>Trichoderma</i> sp	Species
1.	T-ag (<i>Trichoderma</i> sp dari medium tanaman anggrek)	Diisolasi dari medium pertanaman anggrek di salah satu Nursery Tanaman Hias jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Provinsi Riau	<i>Trichoderma</i> sp
2.	T-sa (<i>Trichoderma</i> sp dari tanah rizosfer tanaman sawi)	Direisolasi dari koleksi isolat yang terdapat di Laboratorium Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Riau.	<i>Trichoderma harzianum</i>
3.	T-k (<i>Trichoderma</i> sp dari tanah rizosfer tanaman karet)	Direisolasi dari koleksi isolat yang terdapat di Laboratorium Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Riau.	<i>T. koningii</i>
4.	T-b (<i>Trichoderma</i> sp dari tanah rizosfer tanaman bayam)	Direisolasi dari koleksi isolat yang terdapat di Laboratorium Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Riau.	<i>T. viride</i>

Lampiran 2. Bagan Penelitian Di Laboratorium dan Di Lapangan Menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)



Keterangan:

- I, II, III, IV = Ulangan
- T0, T1, T2, T3, T4 = Perlakuan
- a = Jarak antar ulangan di laboratorium 5 cm dan di lapangan 30 cm
- b = Jarak antar perlakuan di laboratorium 1 cm dan di lapangan 10 cm

Lampiran 3. Komposisi Medium Yang Digunakan Dalam Penelitian dan Cara Pembuatannya

a. Medium Potato Dextrose Agar (PDA) (Commom Welth Mycological Institute CMI, 1983 *dalam* Elvina, 2001).

Bahan:

Kentang	: 200 g
Agar-agar	: 20 g
Amoksilin	: 0,5 g
Aquades	: 1 liter

Catatan: Bahan untuk pembuatan 1 liter PDA

Cara Kerja:

- Kentang di bersihkan kemudian dikupas kulitnya dan dipotong dadu dengan ukuran ± 1 cm.
- Potongan kentang direbus dengan 500 ml air hingga mendidih dan lunak. Lalu saring larutan disaring hingga didapat ekstrak kentang.
- Campurkan 20 g agar-agar yang telah disiapkan dengan 100 ml air kemudian diaduk sampai merata, tambahkan dengan dextrosa, amoksilin dan larutan ekstrak kentang.
- Tambah volume larutan hingga menjadi 1 liter, kemudian direbus kembali hingga agak mendidih sambil diaduk.
- Kemudian larutan dimasukkan dalam erlenmeyer lalu ditutup dengan kapas dan aluminium foil.
- Selanjutnya sterilisasi dalam *auto clave* pada suhu 110 °C dan tekanan 1 atm selama ± 20 menit.
- Agar yang sudah jadi dapat digunakan langsung.

b. *Medium Potato Dextrose Broth (PDB)* (Commom Welth Mycological Institute CMI, 1983 dalam Elvina, 2001).

Bahan:

Kentang 200 gram/l

Dextrose 20 gram/l

Aquades 1 liter

Cara Kerja :

- Kentang dibersihkan, dicuci, dan dikupas kulitnya, lalu dipotong dadu dengan ukuran 1x1x1 cm
- Potongan kentang tersebut dimasukkan kedalam 500 ml aquades steril dan direbus sampai lunak.
- Kemudian tiriskan dengan menggunakan saringan sehingga didapatkan ekstrak kentang.
- Masukkan ekstrak kentang kedalam elenmeyer, tambahkan dextrose dan aquades steril hingga volumenya menjadi 1 liter.
- Campuran bahan dimasak sampai mendidih dan berbuih sambil terus-menerus diaduk.
- Selanjutnya masukkan kedalam elenmeyer dan ditutup dengan menggunakan kapas serta alumunium foil, dan disterilkan dengan menggunakan autoklaf.

c. Medium Perbanyakkan *Trichoderma* sp Dalam Jagung (Djoni dkk, 1998)

Bahan:

Jamur *Trichoderma* sp
Jagung 25 g/kantong
Kantong plastik tahan panas
Hekter

Cara kerja:

- Jagung dicuci, rendam dalam air yang baru mendidih selama ± 5 menit, tiriskan sampai kering
- Dalam keadaan panas, masukkan kedalam kantong plastik kira-kira 1/3 bagian, gulung plastik yang tersisa, kukus selama ± 30 menit
- Setelah dingin masukkan inokulum *Trichoderma* sp, lalu plastik ditutup melintang dengan hekter
- Tempatkan ditempat yang sejuk dan jangan terkena sinar matahari langsung
- Jamur akan tumbuh merata setelah 7 hari dengan ciri berwarna hijau tua